

ABSTRAKSI

Dwi Fitri Utaminingsih, 110310764, Studi Pengaruh Tingkat *Self Efficacy* Dan Intensi Sadari Terhadap Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Pada Wanita Dewasa Dengan Faktor Resiko Kanker Payudara, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2008.

Berdasarkan pendekatan analisisnya, penelitian tergolong dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga tergolong tipe eksplanatori atau penjelasan, yang sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui secara empiris ada atau tidaknya pengaruh tingkat *self efficacy* dan intensi SADARI terhadap perilaku SADARI (periksa payudara sendiri) pada wanita dewasa dengan faktor resiko kanker payudara. Sehingga terdapat 3 hubungan yang akan diselidiki, yaitu 1) pengaruh tingkat *self efficacy* dan intensi SADARI terhadap perilaku SADARI; 2) pengaruh tingkat *self efficacy* terhadap perilaku SADARI dan 3) pengaruh intensi SADARI terhadap perilaku SADARI.

Lokasi penelitian ialah di Rumah Sakit Onkologi Surabaya (RSOS). Penelitian dilakukan pada 37 subyek wanita dewasa dengan rentang usia 20 hingga 50 tahun yang memiliki satu atau lebih faktor resiko kanker payudara, diantaranya yang mengunjungi lokasi penelitian maupun kerabat sedarah dari anggota RSS RSOS (*Reach To Recovery*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua *self report* kuesioner yaitu tentang *self efficacy* (31 item) dan intensi SADARI (31 item), serta sebuah angket tentang frekuensi praktek SADARI. Validitas yang dipakai ialah validitas isi dan validitas item yang diuji dengan analisis item. Dari hasil uji reliabilitas dengan tehnik *Alpha Cronbach (Single-trial administration)* diperoleh $\alpha = 0,950$ untuk skala tingkat *self efficacy* dan $\alpha = 0,911$ untuk skala intensi SADARI, jadi dapat disimpulkan kedua skala adalah alat ukur yang reliabel. Analisis data dilakukan dengan tehnik statistik analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*), dengan bantuan program SPSS for windows versi 12.0.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai korelasi antara tingkat *self efficacy* dan intensi SADARI dengan perilaku SADARI sebesar 0,768 dengan $p = 0,000$; nilai korelasi antara tingkat *self efficacy* dengan perilaku SADARI sebesar 0,642 dengan $p = 0,000$ dan nilai korelasi antara intensi SADARI dengan perilaku SADARI sebesar -0,311 dengan $p = 0,065$. Sehingga terbukti bahwa tingkat *self efficacy* dan intensi SADARI berpengaruh terhadap perilaku Sadari (periksa payudara sendiri) pada wanita dewasa dengan faktor resiko kanker payudara. Secara independen, tingkat *self efficacy* juga berpengaruh terhadap perilaku Sadari (periksa payudara sendiri), Namun faktor intensi SADARI tidak pengaruh terhadap perilaku Sadari (periksa payudara sendiri) pada wanita dewasa dengan faktor resiko kanker payudara.

Kata kunci: *Health Action Process Approach Model (HAPA)*, *self efficacy*, intensi, periksa payudara sendiri (SADARI), faktor resiko kanker payudara.